

RINGKASAN

BAYU GENTUR RADITYA. Penelitian ini berjudul “Ekstrak Batang Pisang Kapok (*Musa paradisiaca*) terhadap Kadar Eritrosit dan Hemoglobin Darah Kelinci yang Terinfeksi Koksidiosis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak batang pisang kapok terhadap kadar eritrosit dan hemoglobin darah kelinci jenis rex yang terinfeksi koksidiosis serta mengetahui jumlah pemberian ekstrak batang pisang kapok yang berpengaruh optimal terhadap kadar eritrosit dan hemoglobin pada kelinci jenis *Rex* yang terinfeksi koksidiosis. Penelitian dilakukan di *Experimental Farm* Fakultas Peternakan Laboratorium Kesehatan Ternak Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Jawa Tengah.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelinci peranakan *Rex* jantan umur 2-3 bulan (lepas sapih) dengan bobot badan 500-700 gr sejumlah 25 ekor, pakan kelinci dengan merk *guyofeed*, air mineral, EDTA (*Ethylene Diamine Tetraacetic Acid*) 10%, darah kelinci, alkohol 70%, betadin dan kapas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan level dosis ekstrak batang pisang kapok yang terdiri dari : R0 = 0 mg, R1= 100 mg, R2 = 200 mg, R3 = 400 mg, R4 = 800 mg. Setiap perlakuan diulang sebanyak empat kali. Variabel yang diamati meliputi kadar eritrosit dan hemoglobin darah kelinci.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian ekstrak batang pisang kapok tidak berpengaruh nyata terhadap kadar eritrosit dan hemoglobin darah kelinci yang terinfeksi koksidiosis. Rataan kadar eritrosit dan hemoglobin darah kelinci yang terkena koksidiosis cenderung menurun dengan peningkatan dosis ekstrak batang pisang kapok yang diberikan menunjukkan nilai rata-rata eritrosit 3,82 – 4,4025 $10^{12}/\mu\text{l}$ dan hemoglobin 9,4 – 11,375 gr/dl.

Kata kunci : Batang Pisang Kapok, Eritrosit, Hemoglobin, Kelinci, Koksidiosis.

SUMMARY

BAYU GENTUR RADITYA, entitled “Kepok Banana Stem Extract (*Musa paradisiaca*) on content erythrocyte and Hemoglobin of the blood infected rabbit coccidiosis”. This research aimed to know effect of kapok banana stem extract on content of erythrocytes and blood hemoglobin infected *Rex* rabbit types of coccidiosis and to know the optimal amount extract of banana kapok stem effect on content of erythrocytes and hemoglobin in rabbits infected *Rex* types of coccidiosis. The study was conducted at the Experimental Farm Faculty of Animal Health Laboratory Animal University of Jenderal Soedirman Purwokerto, Central Java.

The materials were used in this research were *Rex* rabbit uterus aged 2-3 months (weaning) with a body weight of 500-700 grams of a 25 head, rabbit feed with the brand *Guyofeed*, mineral water, EDTA (*Ethylene diamine tetraacetic acid*) 10%, rabbit blood, alcohol 70%, betadin and cotton. The method was used in in this research was an experimental method by way of completely randomized design with 4 treatment dose levels extracts from banana stems kapok that consist of: R0 = 0 mg, R1 = 100 mg, R2 = 200 mg, R3 = 400 mg, R4 = 800 mg. Each treatment was repeated 4 times. The observed variables include the levels of erythrocytes and blood hemoglobin rabbit.

The results showed that kapok banana stem extract did not affect the levels of erythrocytes and blood hemoglobin infected rabbit coccidiosis. The mean levels of erythrocytes and blood hemoglobin coccidiosis rabbits affected tends to decrease with increasing dose of banana stem extract kapok given show the average value of erythrocytes *from 3.82 to 4.4025* 10^{12} / ml and hemoglobin *from 9.4 to 11.375* g / dl.

Key-words: Banana Kepok Stem, Erythrocytes, Hemoglobin, Rabbit, Coccidiosis.